B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Seluruh ummat islam sepakat, bahwa hadits merupakan sumber ajaran yang kedua dalam islam setelah Al-quran. Pada masa Nabi Saw. dan sahabat, hadits belum banyak tercatat dikalangan kaum muslimin. Hanya ada beberapa sahabat yang mencatatnya. Hal ini disebabkan karena jumlah mereka yang pandai menulis belum begitu banyak, serta perhatian mereka lebih tertuju kepada pemeliharan Al-quran. Juga karena adanya larangan Nabi Saw untuk menulis hadits, sebagaimana dalam sabda beliau :

لا تكتبوا عني غير القرآن فمن كتب عني غير القرآن فليمحه.

"Janganlah kamu tuliskan sesuatu daripadaku selain daripada Al-quran. Dan barang siapa menulis daripadaku sesuatu selain Al-quran maka hendaklah dihapusnya".(Shaheh Muslim , Syarah An-nawawi,hal 847, V)

Larangan ini disebabkan karena belum dibukukan Al-quran dalam bentuk mushaf, sehingga dikawatirkan bisa terjadi pwncampuran antara hadits dengan Al6quran .

Sebelum hadits dikodifikasikan dalam kitab-kitab hadits secara resmi dan masal. Hadits pada waktu itu umumnya masih disebarkan melalui dengan periwayatan secara langsung (faca to face) dan penghafalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan karakter orang arab yang terkenal kuat hafalannya. Walaupun begitu tidaklah berarti,aktifitas pencatatan hadits tidak ada, bahkan cukup banyakm para sahabat yang membuata catatan hadits. Namun dikala itu hanyalah untuk kepentingan setiap pribadi pencatanya, disamping itu juga belum bersifat resmi.

Menurut pendapat mayoritas ulama' bahwa sejaran (historika) dan penghimpunan hadits secara resmi dan menjadi kebijakan pemerinyah adalan dikala pemerintahan dipegang oleh Khalifah Umar bin Abdul 'Azis, pada akhir abad ke 1 Hijriyah. Masa itu sekitar 90 (sembilan) tahun dari wafatnya Nabi Saw. Dan pernimpunan itu dilakukan Az-Zuhri dan Ibnu Hazm atas intruksi dari Khalifan.

Dalam perjalanan masa selanjutnya terjadilan beragam aktifitas pemalsuan hadits yang dilakukan oleh berbagai golongan dalam rangka memperkuat kepentingan - nya masing-masing. Aktifitas ini paling menyolok dila - kukan olen golongan Syi'ah dan Khawarij. Dan ternyata - diikuti oleh kelompok-kelompok lain dalam kepentingan - semakin beragam.

Mewabannya pemalsuan hadits ini kalau dibiarkan, tentu akan menimbulkan kerancuan akan eksistensi hadits itu sendiri dengan dampak yang tidak dapat dibayangkan hebatnya. Padahal kerukunan dan kesatuan (integritas) intern ummat islam akan terjamin bila berpegang penuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Al-qur'an dan sunnah NabiSaw.

Realita inilah yang menggugah nurani pada para ulama' untuk mengadakan riset dalam rangka memilih dan memilah keaslian hadits-hadits Nabi Saw. jerih parah para ulama' tersebut pada gilirannya membawa keberhasilan yang amat gemilang. Utamanya pada pertengahan abad ketiga sampai kelima dan seterusnya. Mereka telah mengklompokkanatas hadits-hadits Nabi Saw. menurut kwalitasnya dengan memakai kitabnya dengan"Ash-saheh" karena meyakini bahwa hadits yang dimuat didalamnya semuanya saheh. Ada pula yang mencampurnya dalam berbagai kwali tas ada yang saheh, hasan, maupun yang dlaif.

Telah menjadi konsensus para ulama'bahwa kitab yang boleh dipakai sebagai hujjah akan hadits-haditsnya walaupun tanpa mengecek kembali kwalitasnya adalah, kitab saheh Bukhari dan kitab saheh Muslim.
(Asy-Syaukani, I, 1985 : 3).

Sedangkan untuk kitab hadits lain Bukhari dan Muslim, baik yang dinamai dengan "al musnad" ataupun "as-Sunan", maka disyaratkan untuk mengadakan riset dahulu sebelum akan dipakai sebagai hujjah. Salah satu dari kitab hadits yang masuk kelompok ini adalah "kitab Sunan ad Darimi", yang menurut jumhur ulama isi dari kitabnya adalah berisi hadits dloif. Dari sinilah penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap hadits6hadits yang berada pada salah satu bab yang ada dalam sunan ad Darimi yaitu pada bab "zakat fitrah".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas , maka dapat dirumuskan permasalahannya :

1. Bagaimana nilai hadits-hadits zakat fitrah dalam sunan Ad-Darimi .
2. Bagaimana kehujjahan hadits-hadits zakat fitrah dalam Sunan Ad- Darimi.

C. Tujuan studi

Sejalan dengan formulasi permasalahan di atas, maka tujuan studi yang diharapkan adalah:

1. Ingin mengetahui dan menjelaskan hasil penelitian para ulama' terhadap nilai sanad hadits-haditsnya
2. Ingin mengetahui dan menjelaskan hasil komparasi matannya dengan syahid atau mutabi'nya.
3. Ingin mengetahui dan menjelaskan dalalahnya secara umum.

D. Kegunaan stadi

Hasil stadi ini diharapkan punya nilai manfaat atau utility sebagai berikut:

1. Kegunaanya sebagai subangsih penulis dalam rangka pengembangan dalam ilmu pengetahuan khususnya studi dalam hadits.
2. Bahan perbandingan bagi studi lebih lanjut mengenai hadits-hadits selain zakat fitrah yang juga terdapat dalam kitab sunan Ad-Darimi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber-sumber yang Dipergunakan

Melihat permasalahan yang cenderung bersifat teoritis, meskipun pada gilirannya nanti bersifat praktis. Maka sumber-sumber yang dipergunakan adalah dengan library, yakni dengan mendatangi beberapa perpustakaan, yaitu :

1. Perpustakaan Fakultas Usuhuluddin Surabaya I A I N Sunan Ampel.
2. Perpustakaan pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Perpustakaan pribadi.

F. Metode Pembahasan

Untuk memperoleh hasil studi yang baik dan benar maka penelitian ini menggunakan metode yang berguna untuk mendapatkan data yang tepat, obyektif dan falid, maka penulis mempergunakan proses pengumpulan data dan tehnik penganalisa data.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data ini ditempuh dengan cara penelitian kepustakaan.

H. Metode Analisa Data

Setelah pengumpulan data kemudian menetapkan metode analisis data, dalam hal ini penulis menetapkan beberapa metode sebagai berikut :

1. Induktif

Metode ini digunakan untuk menentukan keumuman persambungan sanad, dengan meneliti secara khusus pada tiap-tiap biodata perawinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Deduktif.

Metode ini diterapkan pada penilaian para ulama' yang mengatakan secara umum, bahwa kitab sunan pada umumnya berisi hadits yang mayoritas tidak saheh. Berarti secara khusus disandarkan pada sunan Ad-Darimi.

c. Komparatif.

Metode ini digunakan untuk menetukan nilai matan haditsnya dengan memperbandingkan matan hadits yang dloif dengan yang lebih saheh, kemudian ditentukan kesimpulannya.

I. Sistimatika pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran kongkrit secara keseluruhan akan penulis ajukan beberapa bagian dari pembahasan, dimana dalam pembahasan tersebut yang terbagi dalam beberapa bab.

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusam masalah, tujuan dan kegunaan studi, sumber-sumber yang dipergunakan, metode pembahasan dan tehnik pengumpulan data.

Bab.II : Tinjauan teoritis tentang hadits.
Pengertian hadits, sebab-sebab timbulnya pembagian hadits, dasar penilaian hadits.

Bab.III: Kedudukan sunan Ad-Darimi diantara kitab-kitab hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biografi Imam Ad-Darimi, pandangan paramuhaddisin terhadap keberadaan kitab Ad-Darimi, hadits-hadits tentang zakat fitrah dalam sunan Ad-Darimi dan piodata para perawinya

Bab. IV : Analisis nilai dan kekuatan dalam hadits zakat fitrah dalam sunan Ad-Darimi.

Analisis terhadap nila sanadnya, analisis tentang kekuatan dalalahnya.

Bab V : Penutup.

Kesimpulan, saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id